

ABSTRAK

Indri Wanda Lestari. 2021. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Pencapaian Prestasi Non Akademik Siswa SMAN 5 Balikpapan.* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing I: Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd., dan Pembimbing II: Nurul Rahmi, M.Pd.

Berdasarkan observasi lapangan, prestasi non akademik siswa SMAN 5 Balikpapan terkategori sangat baik dengan capaian prestasi tingkat nasional hingga internasional yang meliputi juara Performance dan Achievement Busan International Youth Film Camp, Lomba Indonesia Junior Amateur Open Golf Championship, Lomba Movie Festival Tingkat I Nasional di Malang, Atas Karya Berjudul "Kaca Mata", dan lain-lain. Keberhasilan para siswa dalam mencapai prestasi tersebut tidak lepas dari peran sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses atau usaha siswa SMAN 5 Balikpapan mencapai prestasi non akademik serta mengetahui peran guru Bimbingan dan Konseling.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini tiga orang guru Bimbingan dan Konseling, dan lima orang siswa yang memiliki prestasi non akademik, sedangkan objek penelitian ini yaitu peran yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis dengan proses reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa prestasi non akademik siswa di SMAN 5 Balikpapan terlihat pada juara perlombaan bidang olahraga dan organisasi sering dimenangkan oleh siswa-siswi SMAN 5 Balikpapan. Adapun peran guru Bimbingan dan Konseling terhadap pencapaian prestasi non akademik siswa yaitu melakukan penggalian data siswa, mengenalkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat untuk dilakukan layanan penyaluran dan penempatan, guru Bimbingan dan Konseling melakukan pembinaan dan pengarahan langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler, memberikan motivasi kepada para siswa yang belum memiliki motivasi pada dirinya untuk menjadi siswa yang berprestasi. Layanan Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan metode-metode kreatif yang membuat siswa bersemangat dan terciptanya penyesuaian antara siswa dan lingkungannya.